

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB <b>MAR</b> APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 <b>8</b> 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN : 1/1		TAHUN 2006

USULKAN PEMBAGIAN DIVIDEN 50%

# Antam dan Herald Resources Bentuk Usaha Patungan

JAKARTA – PT Aneka Tambang Tbk (Antam) dan Herald Resources Pty, perusahaan pertambangan asal Australia, akan membentuk usaha patungan guna menggarap konsentrat timah hitam dan seng di Indonesia. Usaha patungan tersebut bernama PT Dairi Prima Mineral.

“Sekarang dalam tahap *bankable feasibility study*. Tahun ini mulai dipersiapkan pembiayaannya lewat penawaran saham terbatas dari usaha patungan tersebut,” kata Direktur Utama Antam Deddy Aditya Sumanegara di sela Rapimnas Kadin Indonesia di Jakarta, Selasa (7/3).

Deddy berharap, tahun 2007 perusahaan patungan sudah bisa beroperasi. Proyek terletak di Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Herald Resources akan menjadi pimpinan proyek dengan memiliki saham 80%. Sedangkan sisanya dimiliki Antam.

Dia mengatakan, Herald telah menyelesaikan studi kelayakannya dan telah menemukan cadangan sangat besar.

Kerja sama dengan Herald Resources merupakan pertama sekali bagi Antam.

Mengenai proyeksi pendapatan tahun 2006 Deddy mengatakan, pihaknya menargetkan antara US\$ 400 sampai 500 juta, atau naik dari pendapatan tahun sebelumnya US\$ 320 juta. Peningkatan pendapatan disebabkan adanya kenaikan produksi fero nikel (FeNi III) dari

tujuh ribu ton menjadi 20 ribu ton atau naik 250%. “Harga nikel diperkirakan masih cukup baik pada kisaran US\$ 6-6,5 per ons,” ujarnya.

Pengoperasian FeNi III berpotensi menambah pendapatan senilai US\$ 150 juta tahun ini.

Dia menambahkan, kebutuhan belanja modal tahun 2006 dialokasikan US\$ 50-60 juta. Perusahaan akan mengusulkan pembagian dividen tahun 2005 30-50% dari laba bersih.

### Holding

Mengenai pembentukan Indonesia Resources Company (IRC) yang merupakan induk perusahaan (*holding company*) tiga BUMN pertambangan, dia mengaku prosesnya masih berjalan.

Untuk itu, Kantor Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sudah menunjuk Citigroup dari Australia sebagai penasihat keuangan. Konsultan hukum adalah Soemadipradja & Taher dan telah menyelesaikan kajian hukumnya.

Ketiga BUMN tambang tersebut adalah Antam, PT Tambang

Batubara Bukitasm Tbk, dan PT Timah Tbk. Kehadiran IRC diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan kerja sama lebih erat ketiga BUMN tambang tersebut. IRC nantinya memiliki total aktiva sebesar Rp 11,1 triliun.

Sebelumnya, Menneg BUMN Sugiharto mengatakan, pembentukan IRC dapat rampung pada akhir Maret 2006. Pemerintah telah mengkaji pembentukan *holding* sejak April 2005.

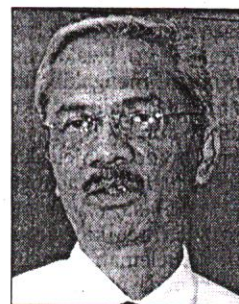
### Diversifikasi Komoditas

Menurut Sugiharto, pembentukan IRC menciptakan kapitalisasi

kan rampung pada April 2006. “Seluruh implementasi hasil kajian hukum, strategis, dan keuangan tetap dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan bursa serta Badan Pengawas Pasar Modal,” jelasnya.

Wacana pembentukan IRC dicetuskan oleh Sugiharto dalam BUMN Summit tahun 2005. Ketiga BUMN berinisiatif menyelenggarakan rapat kerja khusus pada 6 April 2005. Rapat kerja memutuskan, ketiganya mengkaji lebih mendalam terhadap semua aspek pembentukan induk perusahaan pertambangan. Aspek-aspek tersebut meliputi hukum, per-

**“Kami proyeksikan pendapatan tahun 2006 sebesar US\$ 400-500 juta. Peningkatan pendapatan tersebut disebabkan adanya kenaikan produksi fero nikel dari tujuh ribu ton menjadi 20 ribu ton”**



● Deddy Aditya Sumanegara, Dirut Antam

pasar lebih besar karena *holding* tersebut menawarkan diversifikasi beberapa komoditas pertambangan.

Sementara itu, Sekretaris Perusahaan Antam Ashur Wasif dalam penjelasannya kepada Bursa Efek Jakarta mengatakan kajian strategis dan keuangan IRC diharap-

pajakan, regulasi pertambangan, hingga aspek terkait perusahaan publik.

“Untuk mengkajinya, kami sepakat membentuk tim bersama yang terdiri atas perwakilan dari masing-masing BUMN pada Mei 2005,” ungkapnya.

(c77/rie)

MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> <li><input checked="" type="radio"/> DEMOKRATIS</li> </ul>																																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS    DAN PANAS BUMI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM																																												
<table style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width:8.33%;">JAN</td> <td style="width:8.33%;">FEB</td> <td style="width:8.33%;"><u>MAR</u></td> <td style="width:8.33%;">APR</td> <td style="width:8.33%;">MEI</td> <td style="width:8.33%;">JUN</td> <td style="width:8.33%;">JUL</td> <td style="width:8.33%;">AGST</td> <td style="width:8.33%;">SEPT</td> <td style="width:8.33%;">OKT</td> <td style="width:8.33%;">NOV</td> <td style="width:8.33%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>		JAN	FEB	<u>MAR</u>	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	<u>MAR</u>	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : 9 <span style="float: right;">TAHUN 2006</span>																																												

## Demo Tolak Freeport

Surakarta, **DemokratIs**

Demonstrasi penolakan keberadaan Freeport di Indonesia terjadi di Surakarta, Jumat, 3 Maret 2006 di bundaran Gladak. Aksi dilakukan oleh Front Anti Neoliberalisme (FAN) yang terdiri dari elemen Perhimpunan Rakyat Pekerja (PRP), PMKRI Cabang St. Paulus Surakarta, FSBSI Solo, IMM Sokoharjo, Perhimpunan Citra Kasih Solo, IMM Cabang Solo dan Masyarakat Papua di Solo. Aksi ini diawali dari UNS Mesen pukul 09.00 menuju bundaran Gladak.

Dalam aksi tersebut disajikan Happening Art yang menggambarkan tentang penderitaan rakyat Papua akibat eksploitasi tambang emas oleh Freeport. Menurut Gusma selaku Koordinator Aksi yang juga mantan Ketua Presidium PMKRI Solo kehadiran Freeport telah mengorbankan 1,5 juta hektar lahan, merusak alam dan menghasilkan jumlah limbah yang tak terkira banyaknya sampai membentuk sungai buatan untuk mengalirkan limbah tersebut. Freeport menghasilkan keuntungan milyaran dollar, namun sedikit sekali dari nilai keuntungan tersebut yang dirasakan oleh warga Papua, apalagi oleh rakyat Indonesia.

Aksi ini diakhiri dengan membacakan pernyataan sikap yaitu : Penutupan tambang Freeport dan pengusiran keberadaan mereka dari bumi Papua, pembebasan aktivis anti Freeport baik di Jakarta maupun Timika dan penarikan tentara/militer organik dari bumi Papua. (Mejik/very)

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 9

TAHUN 2006

### Menlu AS Tak Bicarakan Freeport

■ JAKARTA - Masalah yang menyangkut PT Freeport yang akhir-akhir ini ramai dibicarakan mungkin tidak akan dibahas selama kunjungan Menteri Luar Negeri Amerika Serikat (AS) Condoleezza Rice ke Jakarta pertengahan Maret ini.

"Saya tidak yakin, tergantung perkembangan selama ini... Tidak merupakan hal yang terlalu serius diangkat untuk dibicarakan, apalagi kalau operasi Freeport itu sendiri tidak terganggu," kata Menlu Hassan Wirajuda di Jakarta, Senin (6/3).

Kendati demikian, agenda Rice di Indonesia menurut Hassan akan menyentuh kasus pembunuhan terhadap dua warga AS di Timika, Papua, pada 31 Agustus 2002, salah satu dari masalah yang selama ini menggajal dalam hubungan RI-AS.

Sampai saat ini agenda kunjungan Rice belum diketahui secara pasti. Sebelumnya, Asisten Menlu Amerika Serikat untuk urusan Asia Timur dan Pasifik, Christopher Hill, mengatakan kunjungan Rice akan dilakukan pada 14 Maret mendatang. (ant)

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 45

TAHUN 2006

# WARGA ASLI MASIH TERPINGGIRKAN

Program dari dana kemitraan Freeport perlu dikaji.

**"S**aya memang marah kepada Tuhan. Mengapa Dia menempatkan semua itu (Grasberg yang begitu cantik dan kaya sumber mineral) di sini. Kalian harus menyadari bahwa kami tak menerima apa pun dari Freeport. Yang kami terima hingga hari ini hanyalah ongkos, masalah yang harus kita hadapi."

Kepala suku Amungme, Tuwarek Karkime, mengatakannya 11 tahun silam. Saat itu sedang terjadi negosiasi antara warga setempat dan pihak Freeport—perusahaan yang bermarkas di New Orleans, Amerika Serikat—dan tentara setelah warga lokal ditangkap karena dituduh terlibat dalam demonstrasi menentang Freeport di Tembaga-pura.

Beberapa pekan terakhir, demonstrasi kembali menggelora. Tak hanya di Tembaga-pura, tapi juga di berbagai kota di Indonesia. Demo, yang diawali karena adanya larangan mendulang emas di kawasan pembuangan limbah Freeport di Kali Kabur, merebak menjadi tuntutan penutupan Freeport. Jeritan Tuwarek berulang.

"Selama ini Freeport tak pernah menjejalkan masyarakat Papua, khususnya warga dari tujuh suku yang memang punya hak ulayat adat tempat perusahaan itu beroperasi," ujar Jefri-son Pagawak, Koordinator Front Aksi Nasional Penutupan PT Freeport Indonesia, beberapa hari lalu. Tujuh suku yang dimaksud adalah Amungme, Kamoro, Nduga, Damal, Dani, Mori, dan Ekari.

Lihat saja Kampung Kwamki Lama di pinggiran Kota Timika. Ratusan keluarga yang dulunya adalah orang yang hidup di daerah ketinggian harus turun ke Kota Timika karena tanah mereka menjadi daerah operasi penambangan Freeport.

Namun, tinggal di kota bukannya membuat kehidupan lebih baik. Mereka tertinggal dari pendatang. Hanya satu-dua anggota keluarga mereka yang direkrut Freeport sebagai tenaga kerja.

Kehidupan membaik sejak warga mendulang emas di kawasan konsesi Freeport pada 1998. Menurut warga Kwamki Lama, Yus Wenda, dalam sepekan ia bisa mendapat serbuk emas 30-50 gram. Adapun harga jual per gram mencapai Rp 100 ribu.

Namun, belakangan, larangan mendulang muncul. Demo berbuntut bentrok dengan aparat pun terjadi pada 21 Februari.

Juru bicara PT Freeport Indonesia, Mindo Pangaribuan, mengatakan, pihaknya sebenarnya terus mengalirkan bantuan kepada masyarakat. Sejak 1996, dibentuk lembaga yang mengelola dana kemitraan yang besarnya 1 persen dari keuntungan kotor Freeport. Belakangan, lembaga ini menjadi Lembaga Pengembangan Masyarakat (suku) Amungme Kamoro (LPMAM).

"Dana yang telah dikucurkan lebih dari US\$ 190 juta," ujar Mindo. Sementara itu, bagi suku Amungme

dan Kamoro, yang tanahnya menjadi wilayah konsesi Freeport, masih mendapat dana perwalian setiap tahun US\$ 1 juta.

Angka yang jauh lebih besar diberikan kepada militer untuk pengamanan. Jumlahnya, menurut juru bicara Freeport lainnya, Siddharta Moersjid, saat ditanya tahun lalu, sekitar US\$ 6 juta.

Sekretaris Eksekutif LPMAM John Nakiaya mengakui kelemahan beberapa program dana kemitraan ini dan menyatakan perlunya evaluasi. Ia mencontohkan program pendidikan. Jumlah anak muda yang mendapat bea siswa pada 1998-1999 mencapai 11 ribu. Namun, dari jumlah itu, kata John, ternyata banyak yang tidak benar kuliahnya. "Bahkan ada yang memakai uang beasiswanya untuk membeli minuman keras atau hanya untuk bersenang-senang," ujarnya.

Hingga kemarin, warga masih memblokir jalan di depan Bandara Moses Kilangain. "Pemalangan akan dibuka sampai sidang istimewa digelar di kantor MRP (Majelis Rakyat Papua) di Jayapura," ujar seorang warga, Ishak Wenda, kemarin. ● GUNDIRI LEVI | OLIVIA SINAGA

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN			FEB			MAR			APR		MEI		JUN		JUL		AGST		SEPT		OKT		NOV		DES					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: 13

TAHUN 2006

## Pendapatan Antam 2006 Tumbuh di Atas 50 Persen

JAKARTA — Pendapatan usaha PT Aneka Tambang Tbk (ANTM/Antam) diketahui akan melonjak drastis di atas 50 persen tahun ini. Hal itu berasal dari kembalinya operasional pabrik FeNi III sehingga memperbesar daya produksi nikel perusahaan.

Selain itu, Antam juga merencanakan pembagian dividen sebesar 30-50 persen dari laba bersihnya tahun lalu. Demikian diutarakan Dirut PT Antam, Dedi Aditya Sumanagara, Selasa (7/3) pagi, di Jakarta.

Dedi memaparkan, total pendapatan Antam pada tahun ini bisa mencapai 400 juta dolar AS. Jumlah ini melonjak dari posisi pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar 320 juta dolar AS.

Lonjakan pendapatan ini disebabkan oleh kapasitas produksi fero-nikel Antam yang telah membesar. Dari sebelumnya hanya tujuh ribu ton FeNi menjadi 20 ribu ton FeNi per tahun berkat kembalinya beroperasi pabrik FeNi III. Dedi juga menyatakan optimismenya akan harga nikel dunia yang masih akan membaik tahun ini di level enam sampai 6,5 dolar AS per ons.

Lain dari itu, Dedi memaparkan Antam terus bekerja sama dengan perusahaan tambang Australia, Herald Resources. ■ evy



MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 **7** 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2006

## Mahasiswa Desak Pemerintah Tutup Freeport

MAKASSAR - Desakan mahasiswa agar pertambangan PT Freeport dan Rio Tinto Group ditutup, kembali berlanjut di Makassar, Senin (6/3). Sekitar 25 elemen yang tergabung dalam Solidaritas Makassar untuk Papua menggelar aksi demo di depan Monumen Mandala Pembebasan Irian Barat di Makassar.

Para pendemo yang kebanyakan mahasiswa berjalan kaki dari Jalan DR Ratulangi menuju monumen. Mereka dikawal aparat keamanan. Saat mahasiswa tiba di depan monumen, Jalan Jenderal Sudirman langsung diblokir ratusan petugas kepolisian, para pengguna jalan yang melintas di jalur utama di kota itu dialihkan ke tempat lain.

Penjagaan yang sangat ketat terhadap aksi mahasiswa dilakukan petugas untuk mengantisipasi kemungkinan tindakan anarkis seperti

yang dilakukan pekan lalu, ketika puluhan mahasiswa berunjuk rasa dan merusak lampu serta pelang monumen bersejarah bagi Papua itu.

Menurut mereka, selama Freeport tidak ditutup, aksi serupa akan tetap dilakukan, bahkan jumlahnya semakin banyak. Dukungan terhadap Solidaritas Makassar untuk Papua yang berdemo antara lain Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di Makassar, Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Makassar, WALHI, HMI MPO.

Aksi yang mereka lakukan itu sebagai bentuk kekecewaan sekaligus kecaman terhadap Freeport yang telah menginjak-injak rakyat Papua, termasuk berbagai pelanggaran hak azasi manusia (HAM) yang dilakukan tanpa penyelesaian hukum. (148)

95

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input checked="" type="radio"/> SUARA KARYA			<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS		<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI		<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM																										
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 10											TAHUN 2006																			

EMITEN BUMN TAMBANG

# Kajian Strategis IRC Akan Rampung April 2006

JAKARTA (Suara Karya): Sekretaris Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk (Antam) Ashur Wasif mengatakan, kajian strategis dan keuangan PT Indonesia Resources Corporation (IRC) oleh Citigroup diharapkan rampung pada April 2006.

"Seluruh implementasi hasil kajian hukum, strategis, dan keuangan tersebut tetap dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan bursa dan Badan Pengawas Pasar Modal," kata Ashur, di Jakarta, Selasa (7/3).

Sebelumnya, Meneg BUMN Sugiharto mengatakan, pembentukan IRC diperkirakan selesai pada Maret 2006.

Sementara itu, Tim Bersama BUMN Pertambangan dengan bantuan konsultan hukum Soemadipradja & Taher, telah menyelesaikan kajian hukum IRC.

Wacana pembentukan *holding company* untuk BUMN pertambangan pertama kali diungkapkan oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian BUMN, pada acara BUMN Summit tanggal 25-26 Januari 2005. Penggabungan tersebut akan membentuk perusahaan baru dengan total aktiva Rp 11,1 triliun.

Menanggapi wacana tersebut, PT Antam Tbk, PT Batubara Bukit Asam

Tbk, dan PT Timah Tbk mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan Rapat Kerja khusus untuk ketiga BUMN pada 6 April 2005.

Rapat kerja itu memutuskan, ketiganya akan melakukan kajian lebih mendalam terhadap semua aspek pembentukan *holding* pertambangan. Aspek-aspek tersebut adalah hukum, perpajakan, regulasi pertambangan, hingga aspek terkait perusahaan publik.

"Untuk melakukan kajian itu, kami sepakat membentuk Tim Bersama yang terdiri atas perwakilan ketiga BUMN pada Mei 2005," kata Ashur.

Akan tetapi, lanjut Ashur rencana Kementerian BUMN mendirikan IRC masih dipertanyakan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Departemen ESDM, Antam, Bukit Asam, dan Timah memiliki komposisi kepemilikan saham publik yang berbeda. Meskipun, pemegang saham pengendali ketiganya adalah pemerintah.

"Saham publik ketiga BUMN itu pemiliknya berbeda-beda," kata Direktur Jenderal Mineral, Batu Bara, dan Panas Bumi Departemen ESDM Simon Sembiring. Menurut

dia, *holding* dapat dibentuk bila semua pemegang sahamnya sama. Lagi pula tingkat efisiensi yang akan dicapai masih diragukan.

Meneg BUMN Sugiharto mengatakan, pembentukan IRC dimaksudkan agar bisa tercipta kapitalisasi pasar yang lebih besar, mengingat pembentukan *holding* itu akan menawarkan diversifikasi beberapa komoditi barang tambang.

Selain itu, *holding* BUMN pertambangan dapat menghadirkan efisiensi biaya dan peningkatan pendapatan sebagai dampak sinergi keuangan, teknologi informasi, sumber daya manusia, pemasaran, dan eksplorasi.

Hal senada diutarakan Ashur. Dia berpendapat, pembentukan *holding* memberikan nilai positif bagi ketiga BUMN. Pasalnya, Indonesia merupakan negara yang kaya sumber daya alam. Tujuannya agar BUMN Pertambangan dalam negeri dapat lebih bersaing dengan perusahaan tambang lain di dunia.

"Meskipun saham Antam juga tercatat di Australia Stock Exchange (ASX), hal itu bukanlah suatu masalah. Kejadian seperti ini (pembentukan *holding*) sangatlah biasa," ujarnya. (Agus)

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: A17

TAHUN 2006

# Realisasi Merger Emiten Tambang 2007

Merger hanya akan meningkatkan kapitalisasi pasar.

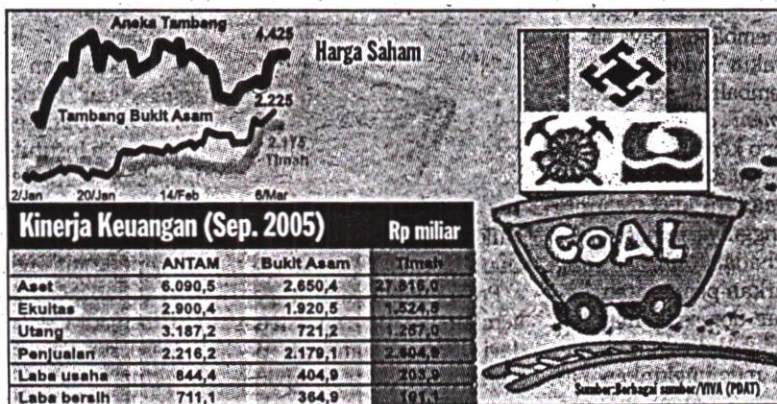
JAKARTA — Deputi Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Bidang Pertambangan Roes Aryawijaya memperkirakan kajian merger emiten pertambangan baru akan beres akhir tahun ini. Sedangkan merger mungkin baru akan terealisasi pada pertengahan 2007.

Perlu dilakukan empat kajian khusus terhadap strategi bisnis, keuangan, hukum, dan perpajakan. Strategi bisnis dan keuangan sudah ditangani Citigroup dan diperkirakan selesai pada akhir April 2006. "(Kajian) yang dua lagi menyusul," kata Roes kemarin.

Perseroan, ia menambahkan, juga harus meminta persetujuan para pemegang saham publik karena ketiga emiten tambang itu merupakan perusahaan terbuka.

Seperti diketahui, Menteri Negara BUMN Sugiharto pada 22 September 2005 di DPR menyatakan akan menggabungkan tiga BUMN tambang, yakni PT Aneka Tambang Tbk, PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, serta PT Timah Tbk.

Menurut Menteri Negara BUMN Sugiharto waktu itu, penggabungan tersebut untuk meningkatkan kinerja keuangan.



Sekretaris Perusahaan Aneka Tambang Ashur Wasif berharap kajian peleburan tiga emiten tambang akan selesai pada April 2006. Dia menambahkan, saat ini Citigroup sedang dalam proses penyelesaian kajian strategis dan keuangan.

Sejak tahun lalu, kata Ashur, ketiga emiten tambang itu telah membentuk tim bersama untuk mengkaji soal peleburan perusahaan. "Tim telah menyelesaikan kajian hukum," kata Ashur. "Kajian hukum dilakukan oleh konsultan Soemadipradja & Taher."

Analisis PT Trimegah Sekuritis, Sebastian Tobing, berpendapat merger tidak akan bisa meningkatkan kinerja perusahaan karena ketiga perusahaan itu memproduksi komoditas yang berbeda. "Merger hanya

akan meningkatkan kapitalisasi pasar, tapi tidak kinerja perusahaan," kata Sebastian kepada *Tempo*.

Menurut dia, untuk meningkatkan kinerja perusahaan, Tambang Batubara Bukit Asam, misalnya, harus mempunyai angkutan kereta api untuk mengangkut batu bara sehingga bisa menekan biaya transportasi. Aneka Tambang juga harus menekan biaya produksinya untuk meningkatkan kinerja.

Pada transaksi kemarin, saham Aneka Tambang turun 3,95 persen (Rp 175) menjadi Rp 4.250 per lembar. Saham Timah turun 4,59 persen (Rp 100) menjadi Rp 2.075 per lembar dan saham Tambang Batubara turun 2,24 persen (Rp 50) menjadi Rp 2.175 per lembar. ● SULYANTI | IBNU | MUCHTAR | GRACE

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 **8** 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 15

TAHUN 2006

# Harga Saham Antam Menuju Rp 5.200

**S**aham PT Aneka Tambang Tbk (Antam) diperkirakan akan menuju level target harga pada kisaran Rp 4.600-Rp 5.200. Secara teknikal efek BUMN pertambangan itu masih berpeluang menguat kembali dengan dukungan prospek fundamental yang menjanjikan.

"Antam tetap layak dikoleksi untuk jangka pendek maupun panjang," jelas analis PT Aneka Arthanusa Sekurindo Teguh Ramadhani kepada *Investor Daily* di Jakarta, Selasa (7/3).

Harga saham Antam pada perdagangan Selasa (7/3), terkoreksi Rp 175 menjadi Rp 4.250. Saham perusahaan tambang milik pemerintah itu ditransaksikan 564 kali dengan volume sebanyak 8,09 juta saham bernilai Rp 34,75 miliar.

Menurut Teguh, secara fundamental saham Antam layak dikoleksi karena perolehan pendapatan dan laba bersih 2006 diperkirakan masih meningkat. Apalagi setelah pabrik feronikel (FeNi) III di Sulawesi Tenggara (Sultra) mulai dioperasikan.

"Meski laporan keuangan untuk tahun buku

2005 belum diterbitkan, kinerja perseroan diperkirakan meningkat dari tahun sebelumnya. Perolehan laba bersih bisa mencapai Rp 948 miliar karena sampai September 2005 sudah terbukukan Rp 711 miliar," ujarnya.

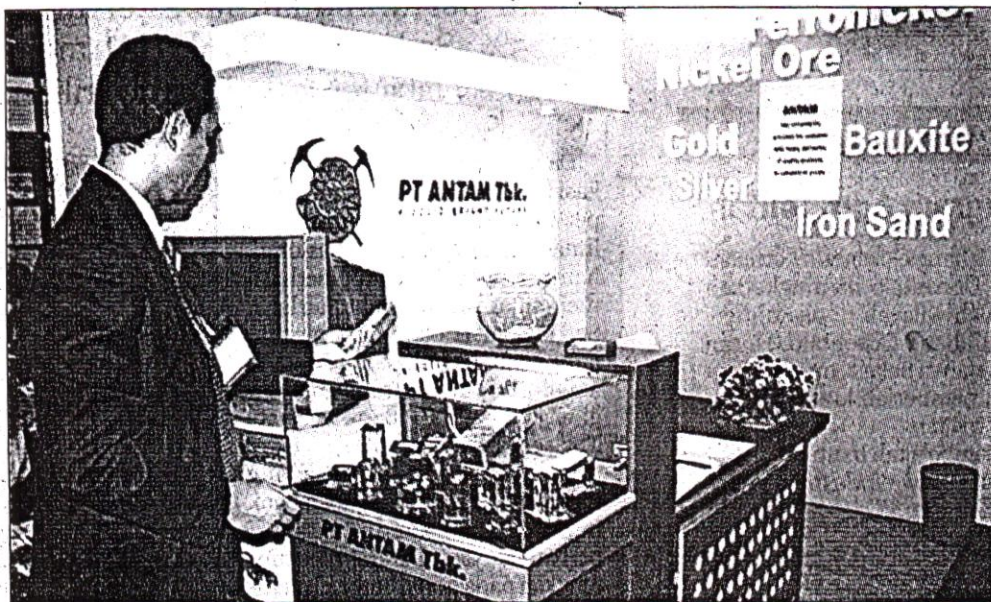
Dia menambahkan, laba bersih per saham (*earning per share/EPS*) Antam diperkirakan turut meningkat hingga Rp 510 (EPS per September 2005 tercatat Rp 490) sementara pada 2004 hanya terbukukan Rp 497.

"Valuasi saham ini masih di berada di bawah rata-rata sektor saham pertambangan, karena *price to earning ratio* (PER) baru 8,6 kali dan *price to book value* (PBV) 2,9 kali," jelasnya.

Teguh juga menjelaskan, secara teknis harga saham Antam berpotensi menuju level targetnya di kisaran Rp 4.600 sampai Rp 5.200. Sebab, dari indikator *candlestick* terlihat ada *full white body* yang menunjukkan peluang penguatan. "Meskipun dari indikator *stochastic oscillator* terlihat mulai *overbought*, sisi fundamental mendukung penguatan harga untuk selalu bercokol di area *bullish*," ujarnya.

Untuk saham Antam, Teguh merekomendasikan beli dalam jangka pendek sementara untuk jangka menengah maupun panjang direkomendasikan *hold*. "Support saham ini di Rp 4.250 dan *resistance*-nya pada kisaran Rp 4.450-Rp 4.500," jelasnya.

Sementara itu, analis PT Sarijaya Permana Sekuritas Muhammad Alfatih menjelaskan, sejak pertengahan 2004 tren harga saham Antam terlihat menguat sejalan dengan pergerakan



Investor Daily/eko s Hilman

harga komoditasnya. Namun pada Januari dan Februari 2006 berada pada masa konsolidasi. "Saat ini mulai bergerak melanjutkan tren penguatan dengan target kenaikan harga di Rp 4.625, Rp 5.000 dan Rp 5.500," ujarnya.

**Kendati demikian dia mengakui, tren penguatan saham Antam bisa gagal jika terjadi perubahan yang sangat fundamental.** Hal itu akan tercermin pada saat harga turun di bawah level Rp 4.275.

"Beli Antam dalam jangka pendek, menengah maupun panjang. *Support*-nya ada di Rp 4.275/Rp 4.250 dan *resistance* pada level Rp 4.625/Rp 5.000/Rp 5.500," ujarnya.

### Pendapatan Bertambah

Manajemen Antam berencana membagikan dividen tahun buku 2005 sekitar 30-50% dari laba bersih. BUMN itu juga menargetkan kenaikan pendapatan 2006 sebesar 40-56% menjadi US\$ 450-500 juta dibandingkan tahun 2005 yang sebesar US\$ 320 juta.

Kenaikan ini, terutama akan ditopang oleh naiknya produksi feronikel dari 7.000 menjadi 20 ribu ton, setelah beroperasinya pabrik FeNi III di Pomala, Sultra.

Dirut Antam, D Aditya Sumanegra mengungkapkan hal itu di Jakarta, Selasa (7/3). Dia memperkirakan, harga nikel tahun ini berkisar US\$ 6-6,5 per pon sehingga akan mengoptimalkan pendapatan perusahaan.

Sementara itu, belanja modal atau *capital expenditure (capex)* tahun ini ditaksir mencapai US\$ 50-60 juta. Dana *capex* itu seluruhnya berasal dari internal perseroan.

FeNi III merupakan bagian dari proyek FeNi III yang dirintis perseroan sejak Oktober 2003. Proyek tersebut mencakup pembangunan *smelter* dan pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) dalam satu paket senilai US\$ 320 juta.

Pendanaan proyek tersebut diperoleh dari penerbitan obligasi US\$ 200 juta oleh anak perusahaan Antam, Antam Finance Ltd, pinjaman dari BCA sebesar US\$ 30 juta dan

sisanya dari penyisihan ekuitas Antam.

Sebelumnya, Antam memperkirakan pendapatan 2005 naik 12% menjadi Rp 3,21 triliun dibanding tahun 2004 sebesar Rp 2,86 triliun. Kenaikan itu ditopang pertumbuhan penjualan di pasar ekspor dan domestik masing-masing 12% dan 13%.

"Pendapatan kami dari pasar ekspor per 31 Desember 2005 mencapai Rp 2,82 triliun dari sebelumnya Rp 2,51 triliun. Sedangkan pendapatan dari pasar domestik tercatat Rp 390,82 miliar dari Rp 344,70 miliar," ungkap sekretaris perusahaan Antam Ashur Wasif.

Hingga kuartal ketiga 2005, penjualan bersih BUMN itu mencapai Rp 2,22 triliun atau meningkat dibandingkan tahun sebelumnya Rp 1,94 triliun. Sedangkan, laba bersih juga meningkat menjadi Rp 711,09 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp 538,66 miliar.

Manajemen Antam juga menyatakan, akan mendapatkan tambahan pendapatan di 2006 sebesar US\$ 150 juta dari penjualan feronikel. Pada 2005 kontribusi komoditas itu sekitar US\$ 100 juta.

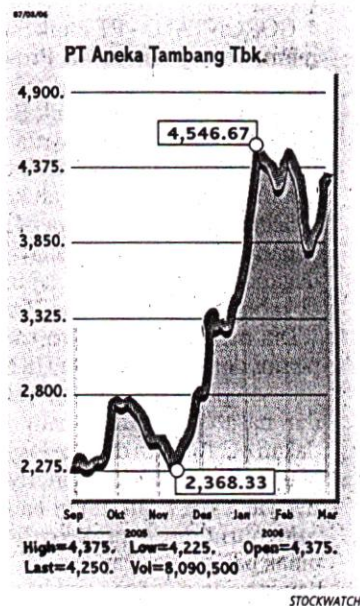
"Penambahan itu berdasarkan asumsi pendapatan perseroan dari segmen emas, perak, bauksit, dan sumber lainnya stabil seperti tahun lalu," ujar Ashur Wasif.

Setelah beroperasinya FeNi III, Antam menargetkan produksi feronikel tahun ini mencapai 20 ribu ton nikel dalam feronikel atau naik 172,55% dibandingkan produksi tahun 2005 sebesar 7.338 ton nikel dalam feronikel.

Kapasitas total FeNi III pada operasi penuh akan meningkat signifikan menjadi 25 ribu ton nikel dalam feronikel. Angka itu jauh melebihi kapasitas FeNi I dan FeNi II yang hanya 11 ribu ton nikel dalam feronikel.

Pengoperasian pabrik FeNi III merupakan salah satu *milestone* strategi pertumbuhan perusahaan guna meningkatkan nilai pemegang saham yang dicapai melalui peningkatan kegiatan pemrosesan cadangan. (asp)

**PENDAPATAN NAIK** – PT Aneka Tambang Tbk pada 2006 menargetkan kenaikan pendapatan 30-50% menjadi US\$ 450-500 juta ditopang oleh naiknya produksi feronikel. BUMN itu juga berencana membagikan dividen tahun buku 2005 sebesar 30-50% dari laba bersih.



### Tips ANTM

#### Tren

- ▶ Jangka pendek: berpeluang menguat kembali
- ▶ Jangka menengah-panjang: menguat

#### Fundamental

- ▶ Akhir Desember 2005, perkiraan laba bersih mencapai Rp 948 miliar (per September 2005 sudah terbukukan Rp 711).
- ▶ PER: 8,6 kali
- ▶ PBV: 2,9 kali

#### Teknis

- ▶ *Candlestick*: berpeluang menguat
- ▶ *Stochastic oscillator*: overbought

#### Rekomendasi

- ▶ Teguh Ramadhani:
- ▶ Jangka pendek: beli
- ▶ Jangka menengah-panjang: *hold*
- ▶ *Support*: Rp 4.250, *resistance*: Rp 4.450 dan Rp 4.500

#### M Alfatih:

- ▶ Jangka pendek: beli
- ▶ Jangka menengah-panjang: beli
- ▶ *Support*: Rp 4.275 dan Rp 4.250, *resistance*: Rp 4.625/Rp 5.000/Rp 5.500